



Jalan ilmu dan peradaban

Kandungan

Jalan ilmu dan peradaban

Islam dan Ilmu

Jalan Peradaban

Unsur-unsur penunjang bangunan peradaban

Mukjizat dalam Al Qur'an dan Hadits



Jalan ilmu dan peradaban

Islam dan Ilmu

Tidak diragukan lagi bahwa jalan kebahagiaan harus melalui jalan ilmu dan peradaban, sama sekali tidak mungkin ia melalui lembah kebodohan dan keterbelakangan. Tidak ada agama atau pemikiran yang mengangkat martabat ulama dan bersikap baik kepadanya, mendorong untuk menuntut ilmu, menggunakan akal pikiran dan mengajak untuk merenung dan berfikir sebagaimana agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad, membangun peradaban besar yang meluas ke penjuru timur dan barat bumi. Oleh karena itu, diutusnyanya beliau sebagai nabi dan rasul dianggap setara dengan revolusi ilmiah di sebuah lingkungan yang tidak mengenal spirit ilmu dan tidak terbiasa dengannya. Maka Islam datang untuk memulai ilmu dan menerangi dunia dengan cahaya petunjuk ilahi. Allah Ta'ala berfirman {Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?} [QS. Al Maidah:50]

Dalam agama ini, tidak ada tempat bagi kebodohan atau prasangka atau keraguan, hal yang pertama diwahyukan kepada Nabi yang buta huruf ini adalah {Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya} [QS. Al 'Alaq:1-5]

Sangat jelas bahwa perkara pertama ini adalah kunci memahami agama ini dan kunci memahami kehidupan dunia ini, bahkan kunci memahami



akhirat yang menjadi tempat kembali seluruh manusia.

Bahkan dapat dilihat bahwa perhatian Al Qur'an terhadap masalah ilmu tidak hanya tampak pada awal-awal turunnya saja, namun dimulai sejak awal manusia diciptakan, sebagaimana hal itu disebutkan oleh Al Qur'an dalam ayat-ayatnya. Allah Ta'ala menciptakan Nabi Adam dan menjadikannya sebagai pemimpin di muka bumi serta memerintahkan para malaikat untuk sujud kepadanya, Ia memuliakannya, mengagungkannya dan mengangkat derajatnya, kemudian Ia menyebutkan untuk kita dan para malaikat sebab pemuliaan dan pengagungan itu, Ia sebutkan bahwa sebabnya adalah ilmu. Allah Ta'ala berfirman menegaskan hal itu {Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami

senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!". Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"} [QS. Al Baqarah:30-33]

Bacalah.. panggilan Islam

Tidak diragukan bahwa Islam sebagai agama ilmu dan pengetahuan mengajak pemeluknya kepada berbekal dengan ilmu dan mengamalkannya, dan itu tidak mengherankan, karena ayat pertama yang turun adalah firman Allah: "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan"

Robert baer Joseph

Dosen filsafat di universitas Perancis



Diantara ayat yang menunjukkan penting dan nilai ilmu dalam Islam adalah bahwa Al Qur'an tidak hanya berbicara tentang ilmu di awal turunnya saja pada firman Allah {Bacalah}[QS. Al 'Alaq:1]

Namun ia adalah metode yang konstan dalam undang-undang yang abadi ini. Hampir semua surat dalam Al Qur'an berbicara tentang ilmu, baik secara langsung maupun tersirat. Allah Ta'ala telah perintahkan berilmu pada persaksian yang sangat agung, yaitu tauhid kepada Allah Ta'ala dalam firman-Nya {Maka ilmulah, bahwa sesungguhnya tidak ada ilah (sesembahan, tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal}[QS. Muhammad:19]

Ini menunjukkan betapa besarnya keutamaan ilmu dan penuntutnya, bahkan tidak disamakan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu {Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran}[QS. Az Zumar:9]

Bahkan Allah mengangkat derajat orang berilmu beberapa derajat tinggi di dunia, disamping pahala di akhirat. Ia berfirman {Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan}[QS. Al Mujadilah:11]



Masjid.. adalah universitas

Dahulunya masjid - sampai sekarang- adalah universitas Islam, ia dipenuhi oleh penuntut ilmu yang sangat antusia menuntut ilmu, mereka datang untuk mendengarkan kajian ulama dalam ilmu agama, hukum, kedokteran dan matematika. Ulama tersebut datang dari seluruh penjuru dunia yang berbahasa arab, mereka menyambut setiap penuntut ilmu dari manapun asalnya

Stanley Lane poole

Ilmuan asal Inggris

Terlebih lagi bahwa tidak terdapat dalam Al Qur'an ajakan untuk meminta tambahan dari sesuatu kecuali tambahan ilmu. Allah Ta'ala berfirman {Dan katakanlah: "Wahai Tuhanku, tambahkanlah aku ilmu"}[QS. Thaha:114]

Dari sini, tidaklah berlebihan ketika Rasulullah bersabda: «Siapa yang meniti jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga, dan sungguh malaikat meletakkan sayapnya sebagai bentuk ridha terhadap penuntut ilmu, dan seluruh makhluk di langit dan di bumi memohonkan ampun bagi penuntut ilmu, hingga ikan-ikan di laut, dan keutamaan seorang berilmu terhadap seorang ahli ibadah seperti keutamaan bulan terhadap seluruh bintang-bintang. Ulama adalah pewaris nabi, dan nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanya mewariskan ilmu, siapa yang mengambilnya maka ia telah mengambil bagian yang banyak» (HR.Muslim). oleh karena itu, setelah beliau diutus sebagai rasul, masjid-masjid menjadi istana bagi ilmu dan ulama.

Al Qur'an dan mukjizat ilmiah

Al Qur'an al Karim mengandung ayat-ayat yang jelas dalam ilmu pengetahuan dan alam, Yusuf Marwah mengungkapkannya dalam buku "Ilmu pengetahuan alam dalam Al Qur'an al Karim", tepatnya ada 774 ayat, rinciannya sebagai berikut: matematika 61 ayat, fisika 264 ayat, atom 5 ayat, kimia 29 ayat, hukum relative 62 ayat, falak 100 ayat, klimatologi 20 ayat, cairan 14 ayat, astronomi 11 ayat, zoology 12 ayat, pertanian 21 ayat, biologi 36 ayat, geografi 73 ayat, perkembangbiakan manusia 10 ayat, ilmu geologi 20 ayat dan ilmu alam semesta dan sejarah peristiwa alam



Maurice Bucaille

Ilmuan dan dokter asal Perancis

Kita akan mendapatkan kejutan besar ketika menghitung jumlah kata “ilmu” dan pecahan katanya dalam Al Qur’an, kita dapati hingga 779 kali disebutkan, yaitu kurang lebih tujuh kali setiap surah dari surah-surah Al Qur’an! Hanya saja ada kata-kata lain yang sangat banyak menunjukkan arti ilmu, namun tidak menyebutkan kata “ilmu”, seperti kata: yakin, petunjuk, akal, pikiran, pandangan, hikmah, pemahaman, petunjuk, dalil, hujjah, ayat, penjelasan dan lain-lain yang masuk dalam arti ilmu dan mengajak untuknya. Adapun sunnah Nabi, sangat sulit untuk menghitung jumlah kata ini saking banyaknya.

Al Qur’an bukanlah buku fisika atau kimia atau biologi atau matematika, namun ia adalah buku petunjuk, namun demikian ia tidak bertentangan dengan hasil eksperimen ilmu modern

Semuai itu memberi dampak baik jangka panjang pada negara Islam setelah itu, dimana diadakan kegiatan ilmiah yang meluas dalam berbagai disiplin ilmu dan wawasan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah, sehingga terbangun peradaban yang agung dan berkembang di tangan para ulama Islam, menyuplai warisan kemanusiaan dengan khazanah ilmiah yang luar biasa sehingga seluruh dunia berutang padanya. Max Maerhof berkata: “Perkembangan ilmu kimia di eropa bersumber langsung dari Jabir bin Hayyan, bukti terbesar dari hal itu adalah banyaknya istilah-istilah yang diciptakannya dan masih terus digunakan dalam berbagai bahasa eropa

Aldo Mieli berkata: “Jika kita berpindah ke ilmu matematika dan ilmu falak, kita akan berjumpa dengan ulama dari model awal, dan yang paling terkenal di antara mereka adalah Abu Abdillah Muhammad bin Musa al khawarizm.. al khawarizm mengawali dengan hebat rangkaian pakar-pakar matematika, karya-karyanya menjadi referensi yang diajarkan di



universitas-universitas eropa hingga abad enambelas”.

Berkata Sigrid Hunke tentang bagian khusus dari ilmu bedah di buku "At Tashrif liman 'ajiza anit ta'lif" karya Az Zahrawy: "Bagian ketiga dari buku ini memainkan peran penting di Eropa, dimana ia meletakkan pondasi ilmu bedah Eropa, dengan bagian kedokteran ini ia menempati kedudukan tinggi, sehingga ilmu bedah berdiri sendiri dan diakui sebagai ilmu bedah". Karya Al Zahrawy ini memberi dampak besar pada kebangkitan Eropa selama lima abad, dimana ia diajarkan di berbagai universitas di Eropa, sebagaimana ahli bedah Eropa menjadikannya sebagai referensi dan menukil darinya.

Ulama Islam senantiasa mempersembahkan hasil karyanya kepada umat manusia. Ahmad Zewail berkata dalam bukunya "ashru al ilm": "Penelitianku pada sebuah tempat di inti atom, dimana terjadi penggabungan dan pemisahan bagian-bagiannya, sebagaimana menempati waktu dalam detik, dimana detik menjadi waktu yang sangat besar

Tidak mengherankan, karena ilmu, petunjuk dan cahaya ini, yang dibawa oleh Nabi Muhammad, mengeluarkan umat manusia dari kubangan yang busuk, lalu ia terangkat dengan ilmu dan peradaban serta tamaddun sepanjang sejarah.

Dan Islam datang dengan metode ilmiah, misalnya: Islam melarang taklid tanpa pemahaman. Allah Ta'ala berfirman tentang orang-orang musyrik



Antusias terhadap pengetahuan

Belum pernah terjadi dalam sejarah madani ada sebuah gerakan yang lebih indah dari gairah yang mengejutkan terhadap pengetahuan sebagaimana yang terjadi di seluruh penjuru dunia Islam, setiap orang Islam mulai dari pemimpin hingga pekerja tampak seakan-akan dicengkram kerinduan terhadap ilmu dan haus untuk mencari ilmu, dan hal itu adalah sesuatu yang terbaik yang dipersembahkan oleh Islam dari segala sisinya. Antusias penuntut ilmu yang saling berdesakan mendatangi pusat keilmuan seperti kota Bagdad dan pusat-pusat keilmuan lain setelah itu yang menjadi buaian bagi adab dan ilmu sangat mirip dengan arus baru dari ilmunan-ilmuan Eropa yang tersebar di universitas-universitas untuk mencari penemuan baru, bahkan lebih indah dari itu

Stanley Lane poole

Orientalis asal Inggeris



Gustave Le Bon

Sejarawan asal Perancis

Peradaban ilmu

Semakin kita pelajari dengan seksama peradaban arab, karya-karya ilmiahnya, penemuan-penemuannya dan bidang-bidang ilmunya maka akan tampak bagi kita fakta-fakta baru dan pandangan-pandangan luas, kita akan dapati bahwa orang-orang arab memiliki jasa sehingga ilmuan pada masa abad pertengahan mengenal ilmu pengetahuan dan bahwa universitas-universitas barat dalam kurun waktu lima abad tidak mengenal referensi ilmiah kecuali dari karya tulis mereka dan merekalah yang menjadikan Eropa berkembang dari sisi materi, pemikiran dan akhlak, dan sejarah tidak mengenal ada sebuah ummat memilki hasil karya sebagaimana mereka miliki dalam waktu singkat serta tidak ada sebuah kaum yang menandingi mereka dalam inovasi teknologi

{Dan apabila dikatakan kepada mereka: “Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah,” mereka menjawab: “(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami”. “(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?”} [QS. Al Baqarah:170]

Dan firman-Nya tentang mengikuti prasangka tanpa didasari metode ilmiah {Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)} [QS. Al An'am:116]

Dan tentang mengikuti hawa nafsu yang bertentangan dengan ilmu, rasio, akal dan studi, Ia berfirman {Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan} [QS. Al An'am:119]

Dan tentang kebencian yang menjauhkan dari sikap adil {Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan} [QS. Al Maidah:8]

Dan tentang sikap obyektif, Allah Ta'ala berfirman tentang orang-orang Yahudi {Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya. Mereka berkata: “Kami mendengar”, tetapi kami tidak mau menurutinya} [QS. An Nisa:46]

Dan tentang larangan sikap melampaui batas dan perpecahan {Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih} [QS. Asy Syura:42]

Al Qur'an adalah mukjizat

Aku telah melacak seluruh ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam, aku dapati bahwa ayat-ayat ini sangat sesuai dengan pengetahuan moderen kita, karena aku yakin bahwa Muhammad datang membawa kebenaran yang nyata sejak lebih dari seribu tahun lalu, sebelum ada guru dan pengajar dari kalangan manusia, jika setiap orang yang memiliki ilmu atau seni membandingkan dengan seluruh ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan apa yang ia pelajari dengan baik sebagaimana yang aku lakukan maka tidak diragukan ia akan tunduk pada Al Qur'an jika ia berakal dan obyektif



Rene Gino
Filosof Perancis

Tentang amanah ilmiah bersama sikap adil terhadap manusia {Dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil} [QS. An Nisa:58]

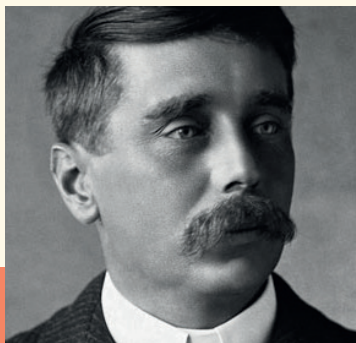
Tentang sikap adil dan persaksian {Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri} [QS. An Nisa:135]

Tentang pentingnya mencari dalil dan bukti serta hujjah, Ia berfirman {Katakanlah: "Unjukkanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-orang yang benar"} [QS. An Naml:64]

Dan banyak lagi yang lainnya yang membentuk metode ilmiah dalam jalan ilmu dan peradaban

Jalan Peradaban

Setiap masyarakat atau kelompok, baik primitif atau maju, pasti memiliki budaya tertentu yang mengikatnya dan dipoles oleh tabiatnya yang unik. Dan budaya adalah gaya hidup, sikap dalam kehidupan, aturan nilai-nilai dan sosial yang menilai fenomena kehidupan dan unsur-unsurnya, tercermin pada bentuk kegiatan dan perilaku dan memberikan jati diri sebuah masyarakat dan menjaga kesolidannya. Adapun peradaban, ia adalah ciri tambahan terhadap keberadaan budaya suatu kelompok, memberi isyarat kemajuan, keunggulan kualitas dan kuantitas, prestasi dalam realitas, memiliki pengaruh yang dilirik dalam samudera sejarah dan aktif dalam membuat peristiwa dan mengarahkannya, keaktifan yang sampai pada taraf membentuk belokan dan pemisah yang memberi cahaya di dalamnya, di setiap waktu dan tempat. Demikianlah, setiap peradaban tampil sebagai tekstur khas dalam sebuah alam, lingkungan, politik, agama, budaya,



Aturan terbaik

Islam telah memimpin, karena ia adalah aturan sosial dan politik terbaik yang diunggulkan oleh zaman, ia telah tersebar karena ia mendapatkan di setiap tempat masyarakat yang bodoh tentang politik, dirampok, dizalimi, tidak mengajarkan ilmu dan tidak memiliki aturan, demikian juga ia mendapatkan pemerintahan yang egois dan sakit, tidak terjalin hubungan antara dia dan rakyatnya, maka konsep politik yang paling luas, baru dan bersih yang memiliki aktivitas yang aktual di dunia hingga zaman itu, ia mempersembahkan bagi umat manusia aturan yang terbaik, dan konsep kapitalis perbudakan pada pemerintahan Romawi, adab, budaya dan tradisi sosial di Eropa telah sirna dan runtuh sebelum Islam muncul

Herbert George Wells

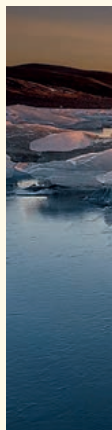
Penulis dan sastrawan asal Inggris

ilmu dan akhlak. Seluruh unsur ini kita dapati lebur dalam satu wadah, yaitu peradaban masyarakat ini atau masyarakat itu dengan segala karakter dan ciri khasnya.

Islam telah berhasil mengubah jiwa-jiwa kelompok beriman pertama dari kehidupan badui yang dikuasai oleh sikap fanatik dan keterbelakangan menjadi berakhlak mulia dan memiliki prinsip-prinsip mulia yang menerangi kota Medinah dan peradaban dalam kurun waktu yang singkat, dalam selang waktu itu mereka menaklukkan dunia, dan peradaban itu disambut hangat oleh mayoritas manusia pada waktu itu, melihat agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad itu mudah, adil, spirit solidaritas dan kesetaraan. Peradaban Islam datang di saat manusia telah lelah dengan aturan lama yang tegak di atas perbudakan dan kezaliman, mereka rindu kepada aturan baru yang di dalamnya mereka dapat merasakan kehormatan dan kemanusiaannya setelah merasakan kezaliman di tangan penguasa-penguasa diktator dan pendeta-pendeta zalim, maka Islam menjadi kesempatan emas karena ia memperbaiki sebagian besar kondisinya dan mereka dapat melihat di dalamnya kehidupan yang terhormat yang senantiasa mereka damba-dambakan dan di saat yang sama, mereka terhindar dari kezaliman,

kebodohan dan keterbelakangan.

Peradaban Islam memandang mulia manusia, ia tidak pernah membedakan antar sesama manusia berdasarkan ras, warna atau bahasa, bahkan semua mendapatkan perlakuan yang sama dan hak-hak yang sama. Peradaban Islam telah memberi andil dalam kemajuan manusia setelah mereka mengganti aturan suku yang berdasarkan darah dan keturunan menjadi aturan masyarakat yang bersama dalam akidah dan pemikiran ikatan sosialnya dibangun di atas asas persaudaraan dan kesetaraan.



Tujuan utama dari peradaban menurut pandangan Islam adalah merealisasikan ketenangan, kesejahteraan, keamanan, membangun masyarakat baik, membahagiakan ummat manusia dengan kebaikan dan memerangi segala penyebab kejahatan, dimana kemajuan peradaban dengan segala sarannya bukanlah tujuan utama, karena tujuan yang benar dari sebuah peradaban adalah merealisasikan kebahagiaan jiwa dan ketenangan hati manusia yang sejalan dengan terealisasinya kesejahteraan dan kemajuan masyarakat dan bangsa, dan hal itu tercapai dengan mengusahakan segala hal yang baik dan bermanfaat serta jauh dari segala hal yang buruk dan berbahaya.

Berbeda dengan peradaban moderen yang semakin menambah keresahan, kekacauan, menjerumuskan manusia ke dalam ilusi materi dan kezaliman, jauh dari akhlak mulia, agama dan nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi dan mengubah manusia menjadi mesin- mesin yang tidak memiliki roh, yang kuat menindas yang lemah.



Cirri-ciri kesombongan

Sepantasnya ada studi tentang pengaruh Islam terhadap Eropa pada saat ini dimana semakin erat hubungan ummat Islam dan ummat Nasrani arab dengan orang-orang Eropa dalam dunia ini, dapat diamati pada waktu tertentu bahwa para penulis nasrani di Eropa pada sekitar abad pertengahan membuat citra buruk tentang Islam dari beberapa sisi, hanya saja berkat usaha para peneliti pada beberpa abad lalu tampak gambaran yang lebih obyektif pada benak orang-orang barat dan karena hubungan baik antara orang-orang arab dan ummat Islam, kita harus mengakui seluruh jasa ummat Islam terhadap kita, adapun usaha-usaha untuk menyangkal hal itu maka itu hanyalah ciri-ciri kesombongan palsu

Montgomery Watt

Orientalis Inggeris





Kehancuran dunia

Barat dewasa ini lebih butuh kepada Islam dibandingkan masa-masa lalu, agar kehidupan lebih bermakna dan sejarah memiliki arti, agar barat mengubah metodenya yang memisah antara ilmu dan iman. Islam tidak membuat pemisah antara ilmu dan iman, justru sebaliknya, ia menghubungkan antara keduanya dengan memandangnya sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi, tidak dapat dipisahkan, sebagaimana juga Islam dapat menghidupkan kembali harapan pada masyarakat barat kita yang telah dipengaruhi oleh individualisme yang terus berkembang dan menggiring seluruh dunia untuk bunuh diri

Marmaduke Pickthall

Sastrawan dan pemikir asal Inggris



Karya ilmiah

Islam telah merealisasikan karya-karya ilmiah yang hebat sepanjang delapan abad, dengan demikian keliru jika beranggapan bahwa Islam hanya meniru peradaban atau menganggap bahwa peradaban barat adalah murni barat, Islam memiliki andil besar dalam memberinya pondasi dasar yang membuatnya meraih karya-karya tersebut

Pangeran Charles

Putra mahkota Inggris

Unsur-unsur penunjang bangunan peradaban

Peradaban Islam memiliki unsur-unsur penunjang yang khas dengan ciri-cirinya yang menonjol dan karakteristik yang jelas yang darinya ia membentuk kesatuan jati diri sempurna yang memiliki rambu-rambu tersendiri pada pondasi peradaban, tujuan dan prinsip-prinsipnya walaupun terdapat beberapa persamaan dengan peradaban-peradaban lain

Pondasi peradaban Islam bukan dengan mengkultuskan akal sebagaimana hal itu terdapat pada bangsa Yunani, bukan juga dengan kekuatan dan memperluas pengaruh dan kekuasaan sebagaimana yang terdapat pada bangsa Romawi, tidak juga dengan memuaskan jasmani, kekuatan perang dan politik sebagaimana yang ada pada bangsa Persia, atau bersandar pada kekuatan spiritual sebagaimana pada bangsa India dan sebagian bangsa Cina, atau kekuasaan pemuka agama dengan berbagai mitos dan dongeng di dalamnya yang mengakibatkan kegelapan pada abad pertengahan di Eropa, atau terlena dengan ilmu pengetahuan materi dan pemanfaatan alam serta materialistik yang merajalela sebagaimana jalan peradaban modern yang terwariskan dari Yunani dan Romawi.

Namun, peradaban Islam berasaskan Tauhid, pemikiran, ilmu, kerja, spiritual, membangun dan menghormati akal dan memuliakan manusia, yaitu dengan segala hal yang menyangkut seluruh lini kehidupan manusia. Dengan demikian, peradaban Islam berdiri secara independen, memiliki aturan-aturan baku dan universal, memiliki perbedaan yang mendasar dengan dasar-dasar peradaban lain, dan peradaban Islam unggul dengan kekuatan spirit jihad, kesungguhan, adil, toleransi terhadap perbedaan, gemar kebaikan dan menebarkan ilmu untuk seluruh alam semesta. Oleh karena itu, dengan unsur-unsur penunjangnya, ia dicalonkan lagi untuk memimpin umat manusia.

Peradaban Islam memiliki sejumlah karakter dan unsur penunjang, diantaranya:

1- Iman dan tauhid

Iman adalah inti jalan kebahagiaan dan pendorong terkuat untuk mendapatkan ilmu dan membangun peradaban. Seluruh peradaban yang tidak tegak di atas iman kepada Allah dan mentauhidkan-Nya akan terjadi perseteruan internal, saling berperang unsur-unsurnya, saling menghancurkan satu sama lain, karena padanya dijadikan Tuhan-tuhan selain Allah walaupun nama-namanya berbeda, dan ini menyebabkan rusak dan sengsaranya kehidupan manusia!! Allah Ta'ala berfirman {Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan} [QS. Al Anbiya:22]

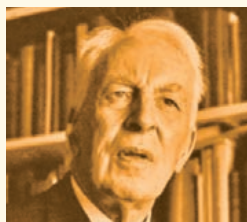
Abad pertengahan

Seandainya Musa bin Nushair berhasil melewati Eropa maka ia jadikan Eropa Islam, dan niscaya ia wujudkan persatuan agama bagi bangsa-bangsa maju dan menyelamatkan Eropa -sesuai dengan prediksi- dari peran abad pertengahan yang tidak dikenal oleh Spanyol berkat orang-orang arab

Gustave Le Bon

Sejarawan asal Perancis





Arnold Toynbee

Sejarawan Inggris

Yang dikalahkan menawan yang mengalahkannya

Islam yang tadinya terkalahkan pada perang salib telah menawan kelompok yang mengalahkannya, dan memasukkan seni peradaban ke dalam kehidupan dunia kristen, dahulunya kehidupan latin karatan, dan pada sebagian ladang aktivitas manusia seperti tehnik bangunan, pengaruh Islam masuk ke seluruh dunia nasrani sepanjang abad pertengahan, adapun di Sisilia dan Andalusia pengaruh pemerintahan arab lama terhadap negara barat baru di kedua tempat itu lebih luas cakupannya.

Dan firman-Nya {Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu} [QS. Al Mukminun:91]

Dan firman-Nya {Katakanlah: “Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai ‘Arsy”} [QS. Al Isra:42]

Dampaknya adalah apa yang telah terjadi dan akan terus terjadi pada kebanyakan peradaban, menyimpang dari apa yang diinginkan, melenceng dari arah tujuannya, akhirnya mendatangkan kesengsaraan bagi manusia, walaupun ia berkeinginan untuk mendatangkan kebaikan bagi manusia. Allah Ta’ala berfirman {Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah dan (juga mereka memPERTUHKAN) Al Masih putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan} [QS. At TAubah:31]

2- Global

Islam adalah agama global, datang membawa kemaslahatan sepanjang waktu dan tempat, untuk seluruh bahasa dan warga negara, seluruh warna kulit dan ras. Allah Ta’ala berfirman {Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui} [QS. Saba:28]

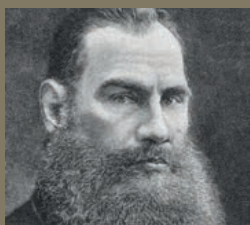
Dan firman-Nya {Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam} [QS. Al Furqan:1]

Dan firman-Nya {Katakanlah: “Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan

langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk”} [QS. Al A'raf:158]

Dan firman-Nya {Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam} [QS. Al Anbiya:107]

Maka Islam datang dengan akidah yang kokoh, tidak berubah-ubah seiring dengan perubahan kondisi, ia adalah aturan yang tegak di atas prinsip-prinsip keadilan, kebenaran dan kebaikan sesuai dengan tabiat manusia di setiap waktu dan tempat. Semua itu karena ia datang dari sisi Allah yang mengetahui apa yang baik dan bermanfaat bagi Ciptaan-Nya. Allah Ta'ala berfirman {Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?} [QS. Al Mulk:14]



Menembus kehidupan

Islam adalah agama terbaik bagi manusia, Islam menembus kehidupan seorang muslim dalam seluruh sisinya, bahkan ia menentukan segala aktifitas yang dilakukannya, tidak ada agama lain selain Islam yang memiliki kemampuan untuk memberikan solusi bagi setiap masalah yang dihadapi manusia dalam dunia moderen ini, dan inilah keistimewaan Islam

Kovha Lal Gaba

Politikus dan wartawan India



Mana pemimpin yang pantas?!

Jika ada pemimpin yang pantas yang berbicara tentang Islam dengan perkataan yang sesuai maka bisa jadi agama ini tampak kembali sebagai salah satu kekuatan pokok yang besar di dunia

Montgomery Watt

Orientalis Inggris

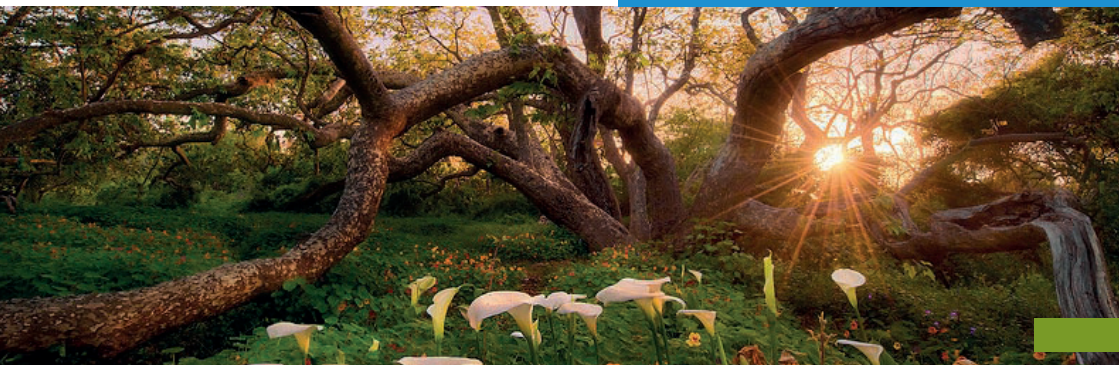
Sebagaimana Islam bukan agama khusus bagi kelompok, warna kulit dan warga negara tertentu, ia adalah agama bagi si putih, hitam, kuning, merah dari manusia, yang lampau, sekarang dan akan datang. Dan siapa saja yang berusaha mencari -walaupun memiliki kemampuan ilmu yang handal- dalam ajaran yang dibawa oleh Nabi Islam hal-hal yang berbau fanatisme kelompok, golongan dan wilayah, maka niscaya

ia tidak akan mendapatkannya. Sebagai bukti nyata bahwa ajarannya adalah ajaran yang bersifat global, tidak berpihak kepada golongan tertentu, yaitu bahwa syiar-syiar Islam, ajaran, hukum dan akhlaknya, semuanya relevan bagi seluruh manusia di waktu kapanpun.

Tidak mungkin kita katakan bahwa keadilan atau akhlak mulia tidak sesuai dengan masyarakat tertentu atau waktu tertentu, dan hal ini hanya terdapat dalam agama Islam. Adapun pada sebagian agama-agama lain, terlihat sangat jelas sikap fanatisme wilayah, golongan dan ras tertentu. Allah Ta'ala berfirman tentang mereka {Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui} [QS. Ali Imran:75]

Injil Matta

Aku tidak diutus kecuali kepada domba rumah Israil yang tersesat. Dan ketika dua belas orang memilih untuk mengajak orang-orang Yahudi, ia mewasiatkannya: "janganlah kalian berangkat ke jalan ummat-ummat dan janganlah masuk ke kota orang-orang Samaria, tapi pergilah ke domba-domba rumah Israil yang tersesat





3- Peradaban yang berilmu dan membangun

Pandangan Islam terhadap manusia bahwa Allah menciptakannya untuk menjadi pemimpin dan membangun bumi. Allah Ta'ala berfirman {Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya} [QS. Hud:61]

Dan firman-Nya {Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barangsiapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka} [QS. Father:39]



membangun

Islam mengakui kejeniusan, kecerdasan dan keunggulan pribadi, ia adalah agama pembangunan, bukan agama penghancur. Sebagai contoh, jika ada orang yang memiliki tanah dan ia memiliki kekayaan lalu ia tidak butuh menggarap tanahnya dan ia biarkan begitu saja, jika sampai pada waktu tertentu sementara tanah itu dalam kondisi seperti itu maka kepemilikannya berpindah secara alami kepada tanah umum, dan hukum Islam menyatakan bahwa kepemilikannya berpindah ke tangan orang yang pertama kali menggarapnya

Sir Charles Edward Archibald

Politikus Inggris



Membersihkan jiwa

Islam adalah agama yang paling sesuai dengan penemuan-penemuan ilmiah, dan yang paling berperan membersihkan jiwa dan membawanya bersikap adil, berbuat baik dan toleransi

Gustave Le Bon

Sejarawan asal Perancis

Dalam agama Islam, seluruh manusia berdosa jika mereka semua mengabaikan sebuah ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dan pembangunan bumi. Nabi Muhammad diutus pada saat manusia hidup dalam kondisi keterbelakangan peradaban dan ilmu serta disibukkan dengan filsafat, perdebatan dan retorika ketimbang membangun, bekerja dan memakmurkan bumi. Nabi membawa manusia, mengangkat derajatnya dengan agama Islam, agama peradaban dan pembangunan, tanpa ada perseteruan antara pembangunan dan cahaya rohani, tidak ada kontradiksi antara ibadah, berusaha dan membangun dengan kehidupan rohani dan amalan untuk menggapai ridha Tuhannya, bahkan semua itu demi Allah dan di jalan-Nya. Allah Ta'ala berfirman {**Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam**} [QS. Al An'am:162]





Di hadapan para saksi

Kalian tahu bahwa saya adalah Hiral, anak pemimpin besar penyembah berhala, Gandhi, aku umumkan di hadapan khalayak dan di tengah-tengah kumpulan ummat Islam bahwa aku cinta agama islam, aku cinta Al Qur'an dan aku beriman kepada Allah semata dan rasul suci Muhammad, dan bahwa ia adalah penutup para nabi, tidak ada nabi setelahnya, dan apa yang dibawah oleh Al Qur'an adalah benar, seluruh kitab suci yang diturunkan oleh Allah benar, para nabi dan rasul Allah benar, aku akan hidup dan mati untuk Islam dan Al Qur'an, aku akan membelanya, aku akan menjadi salah satu pilar-pilarnya yang besar, aku akan mengajak kaum dan kerabatku kepadanya, agama yang lurus ini adalah agama ilmu, pengetahuan, keadilan, amanah, rahmat dan persamaan

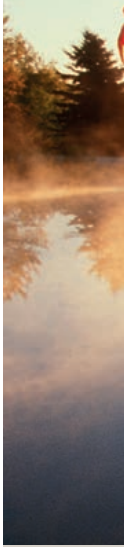
Abdullah Hiral Gandhi

Anak Mahatma Gandhi

4- Peradaban yang berakhlak mulia

Dalam Islam, ahklak mulia adalah ibadah, bahkan Rasulullah telah mengabarkan kita bahwa tujuan beliau diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia, beliau bersabda: **«Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia» (HR.Malik)**. Maka, jalan menuju peradaban dan kebahagiaan adalah jalan akhlak yang memotivasi untuk berakhlak mulia dan bersikap terpuji. Dan akhlak dalam pandangan Islam mencakup seluruh sisi kehidupan, seperti interaksi manusia terhadap dirinya sendiri, Allah dan orang lain, sebagaimana juga mencakup interaksi seorang muslim dengan non muslim, interaksi dengan anak-anak, orang dewasa, laki-laki, wanita, orang yang sejalan dengannya dan orang yang bertentangan dengannya. Islam memerintahkan bersikap dermawan, berani, adil, kasih sayang, rendah hati, etika baik dalam berinteraksi, jujur, malu, santun, hati bersih, senang dengan kebaikan dan selainnya. Allah Ta'ala berfirman dalam menegaskan penting dan wajibnya bersikap adil walaupun terhadap lawan {Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan} [QS. Al Maidah:8]

Dan firman-Nya tentang ajaran Nabi Muhammad dan penjelasan bahwa ajarannya membawa rahmat bagi seluruh



alam semesta, tidak terbatas pada orang-orang yang beriman kepadanya saja {Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam} [QS. Al Anbiya:107]

Akhlak mulia tersebut adalah bagian yang tidak terpisahkan dari peradaban Islam dan pilar pokok dalamnya, tidak mungkin akhlak terpuji sirna dari seorang muslim sejati dengan beralasan untuk membangun atau kemaslahatan tertentu atau sebab lain. Allah telah mendidik Nabi Muhammad untuk menjadi panutan dalam hal etika dan akhlak, menjadi panutan terbaik dalam segala hal. Allah Ta'ala berfirman {Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah} [QS. Al Ahzab:21]

Dan Allah menggambarkan bagian dari kasih sayangnya dan keinginan kuatnya agar manusia mendapatkan petunjuk kepada jalan kebahagiaan, Ia berfirman {Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin} [QS. At Taubah:128]



5- Peradaban yang menggunakan akal fikiran

Dalam Islam tidak dikenal keimamatan yang tidak boleh dipertanyakan, atau rahasia yang tidak dapat direnungkan, bahkan Allah memerintahkan untuk merenungkan dan memikirkan ayat-ayat-Nya, ciptaan dan para umat terdahulu. Allah Ta'ala berfirman {(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka} [QS. Ali Imran:191]

Dan firman- Nya {Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir} [QS. Yunus:24]

Dan firman-Nya {keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan} [QS. An Nahl:44]

Dan firman-Nya {Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya} [QS. Ar Rum:8]

Dan firman-Nya {Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir} [QS. Al Hasyr:21]

Bahkan Allah telah mengajarkan kita bahwa ilmu tidak hanya sekedar prasangka-prasangka, tetapi harus disertai bukti-bukti nyata yang mendasarinya. Allah Ta'ala berfirman {“Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar”} [QS. Al BAqarah:111]

Tidak dikenal rahasia-rahasia yang tidak seorangpun mengetahuinya atau imamat yang tidak seorangpun yang dapat mengungkap rahasianya

6- Peradaban sejahtera, lahir dan batin-nya

Kesejahteraan batin maksudnya kebahagiaan rohani manusia dan keselamatannya dari perseteruan internal yang melanda mayoritas manusia pada peradaban moderen, dimana dunia dan akhirat dapat berjalan bersama dengan selamat dalam pikiran manusia, ibadah, bekerja dan membangun dapat berjalan bersama, spritual dan material hidup bersama, ilmu pengetahuan dan agama berjalan bersama. Kesejahteraan internal pada peradaban Islam adalah rambu yang sangat jelas, lahir dari tauhid yang mengkompromikan perkara-perkara tersebut di atas pada diri seorang beriman dengan mudah. Dalam Islam, dunia bukanlah tujuan utama, namun ia adalah ladang untuk akhirat, jalan yang diseberangi menuju akhirat, dan hal ini sangat jelas dalam firman Allah Ta'ala

{Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan} [QS. Al Qashash:77]

Dan firman-Nya {Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung} [QS. Al Jumu'ah:10]

Yaitu: jika engkau telah selesai menunaikan ibadah shalat maka berangkatlah ke tempat kerjamu selama pekerjaan itu halal,



Akal dan logika

Merupakan keindahan Islam bahwa ia sesuai dengan akal, ia tidak pernah menuntut pengikutnya untuk mengabaikan potensi vital ini, sebagaimana juga Islam senang mencari dan bertanya, mengajak pengikutnya untuk belajar, meneliti dan memeriksa sebelum meyakinkannya. Islam mendukung kata-kata hikmah yang berbunyi: buktikan kebenaran segala sesuatu kemudian peganglah dengan baik, dan ini tidaklah mengherankan, karena kebenaran adalah milik seorang beriman, dimanapun ia dapatkan maka ia berhak mengambilnya. Islam adalah agama akal dan logika, oleh karena itu, kata yang pertama kali yang diwahyukan kepada nabi Muhammad adalah "bacalah", sebagaimana kita dapati bahwa motto Islam adalah ajakan kepada melihat dan memikirkan sebelum percaya, Islam adalah agama benar dan senjatanya adalah ilmu serta musuh bebuyutannya adalah kebodohan

Harun lion

Harun lion



berusahalah ikhlas dalamnya dan mengharap Wajah Allah dalamnya, sebagaimana sabda Nabi kepada salah seorang sahabatnya: «Tidaklah engkau beri nafkah kepada keluargamu kecuali engkau akan mendapatkan pahala darinya, hingga sesuatu yang engkau suapkan ke mulut isterimu» (HR.Malik). yakni: dengan memberi makan isterimu engkau mendapatkan pahala. Dalam agama kita, tidak dipisahkan antara dunia dan akhirat, tapi dengan catatan, kita tidak disibukkan dunia dari akhirat, sebagaimana firman Allah Ta'ala {Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi} [QS. Al Munafiqun:9]

Dan firman-Nya juga {Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu} [QS. Al Qashash:77]

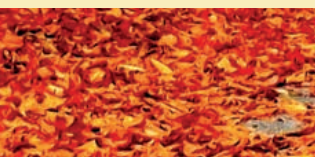
Gemar bekerja, cinta isteri, bercanda dengan anak dan memperhatikannya dan sebagainya selama berada pada batas-batas syariat adalah bagian dari agama dan petunjuk Rasulullah, jika tujuannya untuk Allah. Dia berfirman {Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam} [QS. Al An'am:162]

Solusi cerdas

Al Qur'an memberikan solusi cerdas bagi problema ekonomi, sosial dan akhlak, oleh karena itu tidak mungkin diragukan tentang hikmah Al Qur'an melihat keberhasilan nabi Muhammad dalam menyampaikan ajaran yang diperintahkan oleh Allah untuk disampaikan, dan menurutku kita harus menganggap misi Al Qur'an sebagai pancaran yang kreatif pada kondisi Mekah

Montgomery Watt

Orientalis asal Inggris



Seluruh kehidupan untuk Allah, hingga hal-hal yang di dalamnya terdapat kebutuhan pribadi, maka ia tergolong dalam ibadah kepada Allah Ta'ala selama niatnya baik.

Dan perdamaian lahiriah bersama manusia, kerabat dekat, kerabat jauh, kawan dan lawan, bahkan salam penghormatan pertama yang diberikan oleh seorang muslim kepada saudaranya adalah “Assalamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh” (semoga kesejahteraan senantiasa diberikan kepadamu, dan rahmat serta berkah-Nya). Agama-agama lain tidak pernah merasakan bahagia dan dilindungi sebagaimana pada masa pemerintahan Islam, betapa meruginya dunia dengan kemerosotan sebagian umat Islam. Allah Ta'ala berfirman

{Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya} [QS. Al Maidah:2]



Kehidupan yang baik

Jika kita ingin bersikap adil terhadap Islam maka kita harus setuju bahwa terdapat dalam ajaran-ajarannya kekuatan aktif yang mengarah kepada kebaikan, dan kehidupan yang berjalan sesuai dengan rambu-rambu kekuatan ini berpeluang menjadi kehidupan yang baik, tidak diragukan dari sisi akhlak, ajaran-ajaran ini mengharuskan kasih sayang kepada seluruh makhluk Allah dan amanah dalam interaksi antar sesama manusia, cinta dan ikhlas, serta membuang sikap egois, sebagaimana juga menuntut seluruh sikap terpuji, hasil dari itu semua seorang muslim yang shaleh akan hidup sesuai dengan tuntutan akhlak

Goldziher

Orientalis Yahudi

7- Peradaban yang jernih dan kasih sayang

Peradaban Islam mengharuskan individu-individunya untuk memiliki hati yang bersih dan jiwa yang jernih. Allah Ta'ala berfirman dengan menyebutkan doa orang-orang beriman {Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa: “Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang”} [QS. Al Hasyr:10]



Akhlak pribadi sejati

Ummat Islam -sebagaimana yang tampak- adalah manusia-manusia sejati, lebih sempurna dari orang-orang nasrani, mereka lebih tepat janji, lebih kasih sayang terhadap orang yang dikalahkan, jarang terjadi dalam sejarah mereka berbuat kekejaman dibandingkan dengan perbuatan kejam yang dilakukan oleh orang-orang nasrani ketika mereka menguasai baitul maqdis pada tahun 1099 M

Will Durant

Penulis asal Amerika

Dan firman-Nya {Di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih} [QS. Asy Syu'ara:88-89]

Dan Rasulullah bersabda: «Janganlah kalian saling benci, iri dan berpaling, jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim memboikot saudaranya lebih dari tiga malam, dimana keduanya saling bertemu lalu saling berpaling, dan yang terbaik diantara keduanya adalah yang memulai memberi salam» (HR.Muslim). Dan beliau bersabda mengajak untuk saling kasih sayang dan bersatu: «Demi Zat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak beriman hingga kalian saling kasih sayang, inginkah aku beritahukan kalian tentang sesuatu yang dapat memperkokoh hal itu? Tebarkanlah salam diantara kalian» (HR.Tirmidzi). Rasulullah ditanya tentang orang yang terbaik, maka beliau menjawab:

“Setiap orang yang bersih hatinya, jujur perkataannya”, mereka berkata: jujur perkataan telah kami ketahui, namun apakah bersih hati itu? Beliau bersabda: «Yaitu orang yang bertakwa, hatinya bersih, tidak ada dosa, melampaui batas, dengki dan iri padanya» (HR.Ibnu Majah)

8- Peradaban yang memperhatikan sisi spritual dan materi

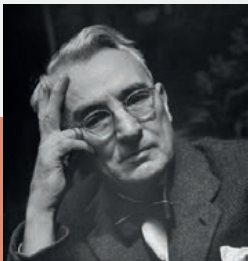
Peradaban Islam datang membawa cahaya spiritual, dan pada waktu yang sama tidak melupakan dan mengabaikan materi. Allah Ta'ala telah menciptakan manusia dari materi dan ruh, dan memberinya segala hal yang mendukung kelangsungan hidupnya dari dua sisi, materi dan spiritual. Ia memfasilitasi jasmani dengan lingkungan yang baik agar ia dapat hidup di permukaan bumi dan Ia menyiapkan kebutuhan rohani berupa wahyu yang datang dari langit dan turun kepada manusia melalui tangan seorang rasulullah. Allah Ta'ala berfirman tentang penciptaan manusia dari materi dan ruh

Dale Carnegie

Penulis asal Amerika

Kesenangan rohani

Yang aku pentingkan sekarang adalah kenikmatan yang aku dapatkan dari agama, persis sama dengan kenikmatan yang diberikan oleh listrik, makanan bergizi dan air bersih, semua ini membantu kita untuk hidup nyaman, namun agama memberiku lebih dari itu, karena ia memberiku kesenangan rohani, atau ia memberiku -sebagaimana yang diungkapkan oleh William James- semangat besar untuk melanjutkan hidup.. kehidupan yang berarti, lapang, bahagia dan senang, ia memberiku keimanan, harapan dan keberanian, menghilangkan rasa takut, depresi dan kecemasan, membekali dengan tujuan hidup, membentangkan di hadapanku bentangan kebahagiaan, membantuku menciptakan Oasis subur di tengah-tengah gurun kehidupan kita



Nasri Salhab

Sastrawan Lebanon

Keagungan Islam

Islam tidak butuh pena kita walau pena kita memiliki retorika yang tinggi, namun pena kita yang butuh kepada Islam.. kepada sesuatu yang melibatkan kekayaan rohani dan akhlak.. kepada Al Qur'annya yang indah, yang mengajak kita untuk belajar lebih banyak darinya



{Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk, Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud} [QS. Al Hijr:28-29]

Ruh dan jasmani adalah dua hal yang saling berkaitan satu sama lain, ia tidak dapat terpisah kecuali dengan kematian. Dan masing-masing, baik ruh maupun jasmani memiliki kebutuhan-kebutuhan. Jasmani akan dapat hidup dengan makanan, minuman dan pakaian, jika salah satunya tidak terpenuhi maka yang lainnya akan terpengaruh, jika manusia mengabaikan makanannya maka ia akan lemah dan binasa, ia tidak dapat hidup dengan baik dan normal, demikian juga halnya dengan makanan dan pakaian.

Mengabaikan salah satu dari kebutuhan-kebutuhan jasmani akan berakibat fatal baginya, ia tidak dapat hidup, kebutuhan lain tidak dapat membantunya untuk hidup dengan tenang. Demikian juga dengan ruh, memiliki kebutuhan-kebutuhan. Ia tidak dapat hidup tanpa cinta, pemberian dan pengorbanan. Bagaimana bisa ruh hidup sementara ia tidak mendapatkan

Tuhan yang ia sembah, cinta, harap, takut dan lari berlindung kepada-Nya?! Bagaimana bisa ruh hidup sementara hatinya runtuh, tidak mendapatkan Tuhan yang ia bersandar kepada-Nya, atau ia tidak mendapatkan kesejahteraan, pemberian, kebersihan hati dan kasih sayang diantara manusia?! Jika manusia lalai dalam memenuhi kebutuhan rohaninya, ia seperti melalaikan makanan dan minumannya, bagaimana bisa ia dapat hidup dengan nyaman, bagaimana bisa kondisinya bisa tenang sementara setengah bagian dari dirinya merintih kesakitan?! Sangat disayangkan, peradaban barat melupakan kebahagiaan rohani sehingga ia sengsara di dunia ini, padahal kehidupannya sangat gemerlap. Peradaban moderen adalah peradaban yang cukup mengesankan dalam memenuhi kebutuhan jasmani dan materi, namun lupa atau sengaja lupa bahwa jasmani tanpa rohani tidak menjamin kebahagiaan dan keberuntungan serta ketenangan, bahkan bukanlah sebagai peradaban yang sesungguhnya

9- Peradaban yang mementingkan manusia dan hak-hak asasinya

Telah diketahui bersama bahwa realisasi hak-hak asasi manusia adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana komitmen sebuah Negara terhadap prinsip-prinsip keadilan dan menjaga hak-hak rakyat dan kebebasannya.

Peradaban Islam telah diresmikan sebagai contoh unggul dalam menjaga hak-hak asasi manusia, peradaban Islam yang agung itu tidak hanya sekedar slogan-slogan kosong saja. Oleh karena itu, dalam Islam, hal yang paling menonjol yang membedakan hak asasi manusia adalah sebagai berikut:

1. Sumber hak-hak asasi ini dibangun di atas prinsip bahwa kedaulatan dan perundang-undangan milik Allah 'Azza wa Jalla. Allah Ta'ala berfirman {Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik} [QS. Al An'am:57]

Kesalahan dari diri kita

Hendaknya jelas bagi kita bahwa kelalaian ummat Islam -dan bukan pada ajaran Islam- adalah penyebab kemerosotan saat ini

Leopold Weiss

Pemikir asal Austria



Maka proyek Islam memandang hak-hak asasi sesuai pandangan Allah terhadap ciptaan ini dan sejauh mana apa yang maslahat baginya.

2- Konstan. Tidak berubah-ubah dengan perubahan waktu dan kondisi.

3- hak-hak asasi mengacu pada sikap ihsan. Hak-hak asasi dalam Islam lahir dari sikap ihsan, dimana seorang hamba terkontrol oleh rasa takut kepada Allah Ta'ala, dan inilah sikap ihsan yang disabdakan oleh Nabi: «Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya maka (ketahuilah bahwa) Ia melihatmu» (HR.Muslim)

4- Keselarasan dan saling melengkapi antara hak-hak asasi manusia dengan karakter agama ini. Islam tidak membiarkan hak-hak itu kosong, namun menjadikannya dalam suasana dan koridor hukum-hukum Islam, dalam pandangan tujuan mulia syariat, dikaitkan dengan adab-adab dan etika syariat, dan melanggar adab-adab tersebut berarti melanggar hak-hak ini, pada akhirnya hak-hak ini dikaitkan dengan agama dan sumbernya berasal dari Allah. Oleh karena itu, ia dianggap sebagai kewajiban bagi setiap individu muslim, tidak sekedar hak-hak semata; maka, bangunan hak-hak asasi dalam Islam adalah bangunan yang saling melengkapi, selaras dengan karakter agama ini.

5- Hak-hak asasi manusia dalam Islam terpancar dari prinsip bahwa kepemimpinan sebuah masyarakat adalah cabang dari kepemimpinan person-personnya, bukan sebaliknya sebagaimana kondisi aturan-aturan konvensional. Allah Ta'ala berfirman

{Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul- rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi} [QS. Al Maidah:32]





Kesejahteraan bagi dunia

Definisi Al Qur'an terhadap Pencipta alam semesta menggetarkanku, aku mengenal Islam lewat Al Qur'an, bukan dari perilaku ummat Islam, wahai ummat Islam jadilah ummat Islam sejati agar agama Islam dapat tersebar luas ke seluruh dunia, Islam adalah kesejahteraan bagi seluruh dunia

Musisi asal Inggeris

Cat Stevens

6- Islam lebih dahulu mengatur hak-hak asasi manusia dari yang lainnya. Hak-hak asasi yang telah dijamin oleh Islam untuk manusia ini tidak terealisasi setelah terjadinya perang pemikiran atau revolusi dan tuntutan untuk itu sebagaimana realita sejarah hak asasi manusia dalam hukum demokrasi dan sebab-sebab lahirnya, sebagaimana kondisinya di Perancis, Amerika dan negara-negara lain. Prinsip-prinsip hak asasi manusia serta aturan-aturannya telah terdapat dalam wahyu dari sisi Allah Ta'ala tanpa diawali dengan perbincangan seputarnya atau pandangan kepadanya atau persetujuan untuk mendapatkannya.

7- Realistis dan bersinggung langsung dengan kehidupan serta memenuhi kebutuhan manusia; berbeda dengan hak-hak dalam undang-undang asing yang terpoles dengan polesan filsafat.

8- Ada beberapa hal dari hak-hak asasi manusia dalam syariat Islam yang tidak terdapat dalam aturan lain, diantaranya yang paling menonjol: hak kedua orang tua dan kerabat terhadap anak, hak kerabat, hak janin, hak pribadi dalam pendidikan agama dan duniawi, hak mendapatkan pekerjaan yang dibolehkan syariat dan larangan praktek riba, hak mengajak kepada kebaikan dan amar makruf dan nahi munkar.

9- Pemaparan Islam tentang permasalahan hak asasi manusia berbasis pada kehormatan seorang manusia dan membangkitkan perasaan emosional untuk beriman kepada Allah Ta'ala, beda dengan sumber-sumber lain, dan berbasis pada konsep bahwa Allah Ta'ala menundukkan segala apa yang ada di alam ini untuk kemaslahatan manusia sejalan dengan keselarasan yang saling menyempurnakan dalam sistem kehidupan, dan bukan rahasia bahwa sejarah tidak menyaksikan dalam suatu





masa ada peradaban yang merealisasikan hak-hak asasi manusia tanpa memperimbangkan kemaslahatan, karena betapa mudah mengkapanyekan slogan- slogan ketika diperindah dan disuarakan serta dituliskan pada spanduk- spanduk, namun betapa sulit mengungkap atau menerawang kebohongan di baliknya dan niat-niat yang tersembunyi di belakangnya ketika pencetus-pencetusnya lebih rendah dari tingkat meragukan

Kendatipun peradaban yang telah merata pada manusia dengan diutusnya rasulullah, namun timbul pertanyaan tentang sebab keterbelakangan umat Islam dan kondisinya tetap begitu saja hingga hari ini, padahal peradaban Islam cukup maju?! Namun itu tidak mengherankan jika kita tahu bahwa kondisi umat Islam hari ini tidak mewakili hakikat agamanya. Banyak diantara mereka merasakan keterbelakangan ketika mereka meninggalkan prinsip-prinsip agamanya dan apa yang terdapat dalam kitab sucinya serta sunnah nabinya. Padahal, dunia tidak mengenal adanya peradaban yang lebih menjanjikan kebahagiaan bagi seluruh manusia seperti peradaban Islam, cukup sejarah sebagai bukti dan pengakuan orang- orang jujur hingga dari kalangan non muslim, dengan demikian engkau tahu sejauh mana kerugian umat Islam dengan kemerosotan umat Islam!



Dunia hampa

Ummat Islam dapat menyebarkan peradabannya di dunia secepat yang mereka sebarakan pada masa lalu, dengan cacatan mereka kembali kepada akhlaknya yang lalu, karena dunia hampa ini tidak dapat bertahan di hadapan semangat peradabannya

Marmaduke Pickthall

Penulis asal Inggris



Mukjizat dalam Al Qur'an dan Hadits

Setiap rasul memiliki mukjizat yang berfungsi untuk menegaskan kebenaran kenabian dan ajarannya. Sebagai contoh, nabi Musa memiliki mukjizat berupa tongkat, nabi Isa menyembuhkan orang buta dan orang kusta serta menghidupkan orang mati dengan izin Allah, mukjizat penutup para nabi dan rasul selaras dengan zamannya, ia relevan di seluruh tempat dan waktu selama manusia masih ada, yaitu Al Qur'an yang mulia. Al Qur'an adalah kitab petunjuk, dan kitab yang berberkah ini adalah mukjizat dalam segala hal, kedudukannya sebagai mukjizat tetap berlaku sebagai bukti kebenaran Rasulullah dan ajarannya, dan bahwasanya beliau diutus oleh Sang maha pencipta, maha pemberi rezki, maha hidup dan maha pengurus makhluk-Nya, dan ia adalah kitab suci yang diutus bersama penutup para nabi dan rasul, relevan sepanjang waktu dan tempat, disamping mukjizat-mukjizatnya yang telah disebutkan sebelumnya. Al Qur'an juga sebagai mukjizat dalam wawasan-wawasan ilmiah sebagaimana yang dijelaskan oleh hasil penelitian para peneliti kontemporer tentang penjelasan Al Qur'an tentang ilmu sains yang baru ditemukan pada abad sekarang, diantaranya sebagai contoh: tahapan penciptaan manusia dan penciptaan janin dengan sangat rinci, ratusan tahun sebelum manusia mengetahuinya sedikitpun darinya {Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik} [QS. Al Mukminun:12-14]

Dan firman-Nya {Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan daripadanya isterinya dan Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan.

Tidak ada Tuhan selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?} [QS. Az zumar:6]

Dan ketika para dokter kembali pada referensinya dan penemuan-penemuan ahli, mereka dapati sebagaimana yang difirmankan oleh Sang maha tahu.

Tambahan penjelasan tentang letak indera perasa manusia pada tubuhnya, Allah berfirman {Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana} [QS. An Nisa:56]

Dan penjelasan tentang luasnya alam semesta, Allah Ta'ala berfirman {Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa} [QS. Adz dzariyat:47]

Dan penjelasan tentang perputaran matahari pada rotasinya. Allah Ta'ala berfirman {Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan. Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui} [QS. Yasin:37-38]

Dan sunnah nabi juga tidak terlepas dari mukjizat ini; Dari ummul mukminin, Aisyah berkata: Rasulullah- shallallahu alahi wa sallam- bersabda: «Setiap manusia diciptakan memiliki tiga ratus enam puluh tulang ruas, siapa yang bertakbir, bertahmid, bertahlil, bertasbih, beristigfar, menyingkirkan batu dari jalanan atau duri atau tulang, atau melakukan amar makruf nahi munkar, sebanyak jumlah tulang ruas tersebut maka pada hari itu ia telah membebaskan dirinya dari neraka» (HR.Muslim)



Gambaran janin

Tidak sulit bagiku untuk menerima bahwa Al Qur'an adalah firman Allah, karena gambaran janin dalam Al Qur'an tidak mungkin dibangun berdasarkan pengetahuan ilmiah pada abad ketujuh, satu-satunya kesimpulan yang masuk akal adalah bahwa gambaran tentang janin ini telah diwahyukan kepada Muhammad dari Allah

Professor Aoshioda Cousin

Direktur observatorium Tokyo



Kenyataan ilmiah yang ada sekarang bahwa tanpa tulang-tulang ruas tersebut dalam tubuh manusia, ia tidak akan dapat menikmati hidup ini, ia tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai pemimpin di bumi. Dari sini, maka manusia wajib bersyukur kepada Allah Ta'ala setiap hari atas nikmat ini, yang bersaksi untuk Sang pencipta tentang keindahan takdir pada setiap ciptaan. Dan perkara mukjizat dalam hadits ini bahwa Nabi menyebutkan jumlah tulang ruas manusia dengan teliti di zaman yang belum tersedia bagi siapapun pengetahuan tentangnya. Bahkan mayoritas manusia di awal abad duapuluh satu ini tidak mengetahuinya, bahkan sebagian ahli ilmu kedokteran tidak mengetahuinya!! Hingga akhirnya ditemukan bahwa jumlah tulang ruas manusia dalam tubuh manusia adalah tigaratus enam puluh tulang ruas sebagaimana yang telah disebutkan Rasulullah empat belas abad yang lalu, 147 tulang pada tulang belakang, 24 tulang pada tulang dada, 86 tulang pada setengah badan bagian atas tubuh manusia, 88 tulang pada setengah badan bagian bawah tubuh dan 15 tulang pada bagian panggul.

Pertanyaan yang muncul adalah: siapakah pencipta selain Allah yang dapat mengajarkan penutup para nabi dan rasul tentang perkara ilmiah yang sangat spesial itu, yang mana ilmu manusia belum sampai padanya kecuali di penghujung abad dua puluh?!

Dan siapa yang dapat mengajak Nabi untuk menyelam ke dalam ilmu gaib seperti ini?! Kalau bukan Allah Ta'ala Maha tahu dengan ilmu-Nya yang



Maha luas bahwa manusia suatu saat akan mengetahui anatomi tubuh manusia, maka cahaya ini yang terdapat dalam hadits yang mulia sebagai saksi kebenaran terhadap kenabian Rasul penutup ini, dan kebenaran hubungannya dengan wahyu dari langit.

Hanya saja, jalan ilmu dan peradaban jika tidak menjadi jalan kepada akhlak mulia, ia akan menjadi peradaban yang porak-poranda dan ilmu untuk kehancuran, kesengsaraan dan kebinasaan, bukan untuk membahagiakan dan membantu manusia! Sebagaimana jalan kebahagiaan tanpa disertai ilmu dan peradaban adalah khayalan semata. Maka, jalan ilmu dan peradaban tanpa akhlak akan menghancurkan pribadi, masyarakat dan umat manusia...



Rasul yang buta huruf

Akal bingung bagaimana bisa ayat-ayat itu datang dari seorang yang buta huruf, seluruh penduduk timur mengakui bahwa ia adalah ayat-ayat yang tidak mampu didatangkan semisalnya oleh pikiran manusia, baik ucapan ataupun artinya

Henri de Castries

Mantan presenter di militer Perancis

Mukjizat alam semesta

Bagaimana bisa Muhammad yang buta huruf itu dan hidup di lingkungan jahiliyah dapat mengetahui mukjizat alam semesta yang digambarkan oleh Al Qur'an al Karim, yang mana ilmu moderen masih terus berusaha mengungkapkannya hingga hari ini?! Pasti ucapan ini adalah firman Allah 'Azza wa Jalla

Deborah Potter

Wartawan asal Amerika

